

# **PROSES PEMBENTUKAN KECAMATAN SELAT GELAM DI KABUPATEN KARIMUN**

Oleh  
Syiska Fitriana  
NIM . 170565201061

## **ABSTRAK**

Kecamatan Karimun terdiri dari enam (6) Kelurahan dan tiga (3) Desa di wilayahnya. Tiga (3) Desa tersebut yaitu Desa Parit, Desa Selat Mendaun dan Desa Tulang. Tiga (3) Desa ini jauh dari ibukota Kecamatan sehingga penyelenggaraan pelayanan tidak maksimal serta pembangunan tidak merata. Hal tersebut menjadi alasan masyarakat ingin membentuk Kecamatan Selat Gelam dan hal tersebut juga menjadi alasan peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembentukan Kecamatan Selat Gelam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori formulasi kebijakan oleh Budi Winarno yang digunakan untuk mengetahui proses pembentukan Kecamatan Selat Gelam. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, proses pembentukan Kecamatan Selat Gelam terdiri dari (1) aspirasi dari masyarakat; (2) melakukan musyawarah bersama; (3) membentuk Tim pembentukan Kecamatan; (4) menetapkan pusat Kecamatan dan lokasi kantor camat sementara; (5) membuat proposal usulan pembentukan kecamatan; (6) melakukan kajian kelayakan pembentukan kecamatan; (7) rekomendasi gubernur; (8) rapat penentuan agenda kebijakan; (9) membuat peraturan daerah tentang pembentukan kecamatan Selat Gelam. Pada penelitian yang telah dilakukan, tidak terdapat kendala dalam pembentukan kecamatan Selat Gelam, karena peraturan daerah tentang pembentukan Kecamatan Selat Gelam sudah disahkan oleh DPRD Kabupaten Karimun bersama Bupati Karimun pada rapat paripurna.

Kata Kunci: Pembentukan, Kebijakan, Kecamatan

## ***The Process Of Forming Gelam Strait District In Karimun Regency***

**By**  
**Syiska Fitriana**  
**NIM. 170565201061**

### ***Abstract***

*Karimun District consists of six (6) villages and three (3) villages in its territory. The three (3) villages are Parit Village, Mendaun Strait Village and Tulang Village. Three (3) villages are far from the capital of the Subdistrict so that the implementation of services is not optimal and development is uneven. This is the reason the community wants to form the Gelam Strait District and it is also the reason researchers want to know how the process of forming the Gelam Strait District. The method used in this study is qualitative descriptive. Data collection techniques are obtained from interviews and documentation. This research uses the theory of policy formulation by Budi Winarno which is used to find out the process of forming gelam strait subdistrict. Based on the results of the research conducted, the process of forming gelam Strait District consists of (1) aspirations of the community; (2) conduct joint deliberations; (3) forming a Sub-District Formation Team; (4) establish the district center and the location of the temporary camat office; (5) make a proposal for the formation of sub-districts; (6) conduct a feasibility study of the formation of the sub-district; (7) the recommendation of the governor; (8) meeting on determining policy agenda; (9) making regional regulations on the formation of Gelam Strait sub-district. In the research that has been carried out, there are no obstacles in the formation of the Gelam Strait subdistrict, because the regional regulation on the formation of Gelam Strait District has been passed by the Karimun Regency DPRD together with the Regent of Karimun at the plenary meeting.*

*Keywords: Formation, Policy, Subdistrict*